

BAB 3

METODE PENELITIAN

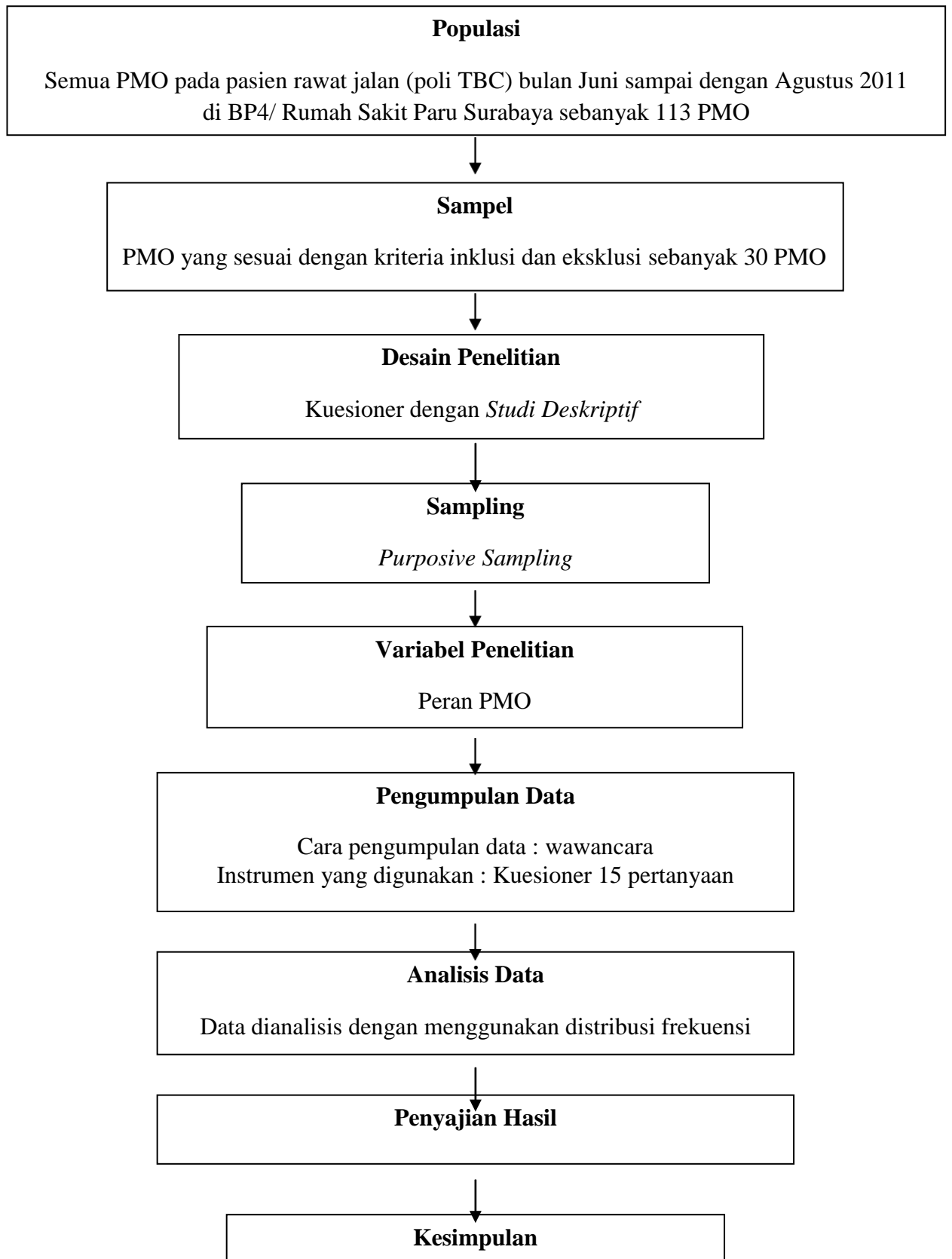
Dalam bab ini akan disajikan mengenai desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan sampling, identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan dan analisa data, etika dalam penelitian dan keterbatasan.

3.1 DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, Pariani: 2011). Berdasarkan tujuan penelitian desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Studi Deskriptif*” yang artinya menggambarkan masalah apa yang ingin dicapai dalam penelitian. Masalah penelitian yang berhubungan dengan variabel yang ada tanpa membuat suatu perbandingan atau menghubungkan (Alimul Aziz, 2009).

3.2 KERANGKA KERJA

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terhadap rancangan kegiatan yang akan dilakukan, meliputi subyek penelitian yang akan diteliti, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Alimul Aziz, 2009) .



3.3 POPULASI, SAMPEL DAN SAMPLING

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua PMO pada pasien rawat jalan (poli TBC) bulan Juni sampai dengan Agustus 2011 di Rumah Sakit Paru Surabaya.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk memenuhi/ mewakili populasi (Nursalam & Siti Pariani, 2001). Sampel dalam penelitian ini adalah PMO pada pasien rawat jalan (poli TBC) bulan Juni sampai dengan Agustus 2011 di BP4/ Rumah Sakit Paru Surabaya yang memenuhi kriteria inklusi.

1. Kriteria Inklusi

- PMO pada pasien TBC yang sudah melewati pengobatan kategori satu
- PMO yang bersedia untuk dijadikan responden

2. Kriteria Eksklusi

- Rumah PMO tidak dapat dijangkau peneliti
- PMO tidak bersedia dijadikan sampel penelitian
- PMO yang sakit

3.3.3 Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk mewakili populasi (Nursalam & Siti Pariani, 2001). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *non probability sampling* yaitu: *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi

sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/ masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini pemilihan sampel dengan menetapkan PMO pada pasien yang menderita TBC paru yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2011.

3.4 IDENTIFIKASI VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

3.4.1 Identifikasi Variabel

3.4.1.1 Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel ini diduga sebagai faktor yang mempengaruhi variabel dependen (Nursalam & Siti Pariani, 2001).

Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk diketahui pengaruh/ hubungannya terhadap variabel lain (Nursalam, 2011). Pada penelitian ini variabel independennya adalah peran pengawas menelan obat (PMO)

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional peran pengawas menelan obat (PMO) terhadap pengobatan pasien tuberkulosis (TBC) paru

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Peran PMO	Perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai tugas dalam mengawasi pengobatan pasien TBC	Tugas PMO : a.Melihat pasien saat menelan obat anti TBC b.Jangan membiarkan pasien menunggu c.Memastikan pasien minum obat sesuai dengan jadwal d.Memastikan obat tersebut benar e.Mencatat pada kartu f. Memotivasi pasien g.Menjelaskan pasien yang berkaitan dengan TBC h.Memperhatikan kondisi pasien dan masalah masalah yang muncul i.Mewaspadaai efek samping obat anti TBC j.Mengingatkan pasien untuk memeriksa dahak ulang k.Memberi penyuluhan TBC kepada keluarga pasien	Kuesioner	Ordinal	Selalu 3 Sering 2 Kadang 1 Tdk pernah : 0 Dengan kriteria : Baik: 76-100 % Cukup: 56-75 % Kurang: < 55 %

3.5 PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA

3.5.1 Pengumpulan data

1) Setelah mendapatkan ijin dari instansi yang terkait, peneliti melakukan pengumpulan data terlebih dahulu dengan mencari data responden bulan Juni sampai dengan Agustus 2011 kemudian diambil sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, didapatkan jumlah responden 30 PMO. Kemudian seluruh responden diberikan kuesioner untuk diisi. Sebelumnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai cara pengisian kuesioner tersebut. Setelah kuesioner diisi, peneliti memeriksa kelengkapan data.

2) Instrumen pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti dari literatur yang berkaitan dengan penelitian ini “Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) terhadap Pengobatan Pasien Tuberkulosis (TBC) Paru di BP4/ Rumah Sakit Paru Surabaya”. Kuesioner yang diberikan sesuai dengan peran PMO pada pengobatan TBC.

3) Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di poli Paru BP4/ Rumah Sakit Paru Surabaya. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan September 2011.

3.5.2 Analisis Data

1) Langkah-langkah analisa data meliputi

Pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Editing

Yaitu koreksi data yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran pengisian, kelengkapan jawaban dan konsistensi serta relevansi terhadap kuesioner.

b. Coding

Yaitu pemberian kode pada data berupa angka yang digunakan untuk mempermudah pengelompokan data. Pada penelitian ini kodenya yaitu: Untuk jenis kelamin: (1 untuk Laki-laki, 2 untuk Perempuan), Untuk suku bangsa (1 untuk Jawa, 2 untuk Madura), Untuk usia: (1 untuk 30-40 tahun, 2 untuk 41-50 tahun, 3 untuk 51-60 tahun). Untuk kriteria PMO: (A untuk PMO kriteria baik, B untuk PMO kriteria cukup, C untuk PMO kriteria kurang).

c. Scoring

Data yang terkumpul dari pengisian kuesioner dilakukan rekapitulasi data kemudian dilakukan tabulasi dan dianalisis dengan teknik distribusi frekuensi dengan prosentase. Data diberi skor dengan menggunakan skala penelitian yaitu: Selalu = 3, Sering = 2, Kadang-kadang = 1, Tidak pernah = 0.

Kemudian skor dijumlah diprosentasekan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{Jumlah total skor maksimal}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui kriteria PMO, dilihat dari prosentase:

- Peran PMO baik : > 75 %
- Peran PMO cukup : 56-75 %
- Peran PMO kurang : < 56 % (Arikunto. S, 1998)

3.6 ETIKA PENELITIAN

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti mengajukan surat permohonan untuk mendapatkan rekomendasi dari Ketua Jurusan Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan permohonan izin kepada Kepala BP4/ Rumah Sakit Paru Surabaya, dengan tembusan kepada Kepala Diklat. Setelah mendapatkan persetujuan, maka penelitian bisa dilakukan dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

3.6.1 *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Tujuannya agar subyek mengetahui maksud dari penelitian, setelah responden menyatakan kesediaannya maka responden menandatangani lembar persetujuan. Dalam hal ini peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati hak – hak responden.

3.6.2 Anonymity

Kerahasiaan identitas dan *privacy* responden menjadi prioritas utama dalam penelitian, dengan cara tidak mencantumkan nama dan cukup dengan memberikan nomor kode.

3.6.3 Confidentiality

Dalam penelitian ini peneliti tetap menjaga kerahasiaan data rekam medik pasien, peneliti hanya menyajikan kelompok data tertentu saja sebagai hasil penelitian.

3.7 Keterbatasan

Keterbatasan adalah kelemahan atau hambatan dalam penelitian (Nursalam, 2011). Peneliti menyadari bahwa kelemahan atau hambatan yang dihadapi oleh peneliti diantaranya :

3.7.1 Alat ukur

1. Penafsiran subyek terhadap kenyataan yang berbeda-beda
2. Tanggapan baik bersifat subyektif
3. Tidak dapat dilakukan untuk golongan masyarakat buta huruf
4. Terkadang responden tidak jujur
5. Responden tidak mengerti pertimbangan yang dimaksud pada hasil yang didapatkan, tidak bisa mewakili secara kualitatif

3.7.2 Sampel

Sampel yang digunakan terbatas, pengambilan data dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2011 sebanyak 30 orang

3.7.3 Sampling

Peneliti menggunakan *non probability sampling* yaitu: *Purposive sampling*.

3.7.4 Peneliti

Karena keterbatasan peneliti, maka dalam penyimpulan dan analisa data masih mengalami kekurangan.